

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperiment Design* dengan rancangan penelitian *Non Equivalent Control Group Design* dan analisa data dengan menggunakan uji statistika non-parametrik dengan menggunakan uji-t (t-test) *independent*. Penelitian eksperiment adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (eksperiment) yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau perubahan yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperiment tersebut. (Notoadmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan akan diberi perlakuan yaitu pemberian buah kurma dan pada kelas kontrol tidak dilakukan pemberian buah kurma.

Berikut merupakan gambar rancangan *quasi eksperimental design* model *non equivalent control group design* (Notoatmodjo, 2018).

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Perlakuan			
Kelompok Perlakuan	01	X	02

Perlakuan			
Kelompok Kontrol	01	tidak diberi perlakuan	02

Keterangan :

Kelompok perlakuan = kelompok yang diberikan perlakuan pemberian buah kurma

Kelompok kontrol = kelompok yang tidak diberikan perlakuan pemberian buah kurma

O1 = Responden sebelum diberi perlakuan

O2 = Hasil pengukuran (observasi)

X = Perlakuan (Pemberian Buah Kurma)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada dan akan bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Segalamider, penelitian dilakukan dari bulan Desember 2020-Januari 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014).

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus:

Menggunakan rumus Federer dalam buku Hidayat :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang ibu hamil . Jumlah sampel ditambah 25% sebesar 4 untuk kemungkinan drop out. Jadi sampel yang diberikan 20 ibu hamil dengan intervensi buah kurma dan 20 ibu tidak diberikan intervensi. Sehingga sampel yang digunakan adalah 40 orang ibu hamil. Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi kelompok perlakuan

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu dan akan melakukan persalinan di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Segalamider.

2. Ibu Hamil yang tidak menderita penyakit kronis, seperti diabetes mellitus, dan hipertensi.
3. Ibu Hamil yang bersedia menjadi responden.
4. Ibu Hamil yang tidak memiliki riwayat alergi kurma.

b. Kriteria eksklusi kelompok perlakuan

1. Ibu Hamil primipara dengan usia kehamilan < 36 minggu
2. Ibu Hamil yang mengalami komplikasi kehamilan

c. Kriteria inklusi kelompok kontrol

1. Ibu hamil primipara dengan usia kehamilan ≥ 36 minggu
2. Ibu hamil yang tidak menderita penyakit kronis, seperti diabetes mellitus, dan hipertensi.
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

d. Kriteria eksklusi kelompok kontrol

1. Ibu Hamil primipara dengan usia kehamilan < 36 minggu
2. Ibu Hamil yang mengalami komplikasi kehamilan

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. (Arikunto, 2014).

Menurut Sugiyono (2014), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/ sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Segalamider dari bulan Desember 2020 – Januari 2021 .

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. (Arikunto, 2014).

1. Sumber Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan intervensi langsung kepada responden. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian buah kurma terhadap kelompok perlakuan untuk mengetahui adakah pengaruh konsumsi buah kurma terhadap onset laktasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data langsung oleh peneliti, yaitu untuk variabel independen menggunakan lembar observasi. Dilakukan dengan pengisian lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi

digunakan untuk mencatat karakteristik sampel dan pengonsumsian buah kurma.

- a) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan Bidan yang ada di PMB mengenai proses dan cara pemberian dan pengonsumsian buah kurma pada ibu hamil
- b) Membagi kelompok ibu hamil
- c) Peneliti memperkenalkan diri, peneliti menjelaskan tujuan, dan manfaat penelitian kepada responden. Responden berhak untuk menerima dan menolak untuk menjadi responden dalam penelitian.
- d) Setelah data terkumpul sesuai dengan kriteria inklusi dan calon responden menyetujui menjadi responden, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani informed consent.
- e) Sampel dibagi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberi buah kurma.
- f) Pada kelompok perlakuan diberi buah kurma sebanyak 100 gram/hari yang diberikan kepada responden untuk dikonsumsi selama satu minggu yang kemudian apabila sudah satu minggu dan buah kurma sudah habis akan dilakukan pemberian kembali sampai ibu akan menjelang persalinan, peneliti menjelaskan manfaat buah kurma, kebutuhan buah kurma untuk meningkatkan pengeluaran kolostrum dan menambah tenaga pada saat persalinan, menjelaskan cara mengkonsumsi dan meminta kepada responden selama penelitian berlangsung agar selalu mengkonsumsi buah kurma secara teratur agar bisa melihat keefektivitasan buah kurma.

- g) Peneliti memberikan masing-masing kelompok perlakuan ibu hamil buah kurma sebanyak 100 gram/hari dan mengobservasi langsung.
- h) Setelah ibu inpartu peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap ibu untuk mengetahui pengeluaran kolostrum.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur atau instrumen untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemberian buah kurma menggunakan lembar observasi, sedangkan untuk variabel dependent yaitu pengeluaran kolostrum dengan melakukan observasi selama diberikan intervensi dari hari pertama pengonsumsi buah kurma sampai ibu bersalin. Kemudian setelah ibu bersalin, akan dilakukan observasi dan wawancara terhadap ibu untuk mengetahui pengeluaran kolostrum.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan. (Swarjana, 2016).

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument

penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. (Hastono, 2016).

c. *Processing*

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner ke paket program computer. (Hastono, 2016).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data kekomputer. (Hastono, 2016)

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Analisa ini dilakukan dengan mencari nilai rata-rata, median, modus, minimum, dan maksimum dari data yang nanti akan didapat. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan komputer.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. (Arikunto, 2014). Data dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan uji statistik t-test independent jika data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Statistik	Df	Sig
Onset Laktasi Perlakuan	,954	20	,429
Onset Laktasi Kontrol	,907	20	,056

Pada tabel diatas didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi onset laktasi kelompok perlakuan (0,429) yaitu lebih besar dari alpha sebesar 0,05 sehingga disimpulkan gagal tolak H_0 yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan signifikansi pada onset laktasi kelompok kontrol sebesar 0,056 yaitu lebih besar

dari alpha 0,05 sehingga disimpulkan gagal tolak H_0 . Maka data berdistribusi normal sehingga salah satu syarat dari uji *T-test Independent* sudah dapat terpenuhi.

Setelah uji normalitas dilakukan uji *homogenitas* yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu *varians* data dari dua kelompok atau lebih bersifat *homogen* atau *heterogen*. Jika varians antar kelompok ini bersifat *homogen* maka akan menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaan. Hasil pengolahan data didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df 2	Sig.
Onset Laktasi	1.745	1	38	0.194

Berdasarkan hasil analisis diatas didapatkan nilai signifikansi (Sig.) hasil uji homogenitas adalah sebesar $0.194 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau bersifat homogen, maka salah satu syarat dari uji *T-Test Independent* sudah terpenuhi. Dengan demikian analisa bivariat menggunakan uji *T-test Independent*.

F. Ethical Clereance

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.